ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2012

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

BINTI AVIVAH
NPM : 10.1.02.01.0029

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

Oleh:

BINTI AVIVAH
NPM : 10.1.02.01.0029

Judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2012

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si	**Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.**
NIDN. 0710106402	NIDN. 0716057101

Oleh:

BINTI AVIVAH
NPM : 10.1.02.01.0029

Judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2012

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

pada Tanggal : _____

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.
2. Penguji I : Dr. Subagyo
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak

Mengetahui dan mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Sri Ahiami
NIDN. 076086403

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2012

BINTI AVIVAH

10.1.02.01.0029

Fakultas Ekonomi – Program Studi Akuntansi

av.aviv@yahoo.com

Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana agar dapat menjalankan aktivitas bisnisnya. Oleh karena itu para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur modal dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah yakni antara lain *current ratio, debt to asset ratio, return on asset* dan *net profit margin*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio, debt to asset ratio, return on asset* dan *net profit margin* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu peneliti ingin merinci, menjelaskan dan menggambarkan secara detail dalam bentuk kalimat dari data numerik yang diperoleh dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para perusahaan manufaktur dan sampel yang diambil sebanyak sejumlah 23 perusahaan dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan atau kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) secara parsial (individu) *current ratio, debt to asset ratio, return on asset* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* hanya *net profit margin* tidak bepengaruh signifkan secara parsial terhadapstruktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio*. (2) secara simultan/bersama-sama *current ratio, debt to asset ratio, return on asset* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebaiknya investor dan para pemakai laporan keuangan dapat mempertimbangkan beberapa indicator di atas dalam memutuskan kebijakan atau dalam berinvestasi. Selain itu, seharusnya perlu juga melihat faktor eksternal maupun indikator-indikator dalam rasio keuangan lain yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Kata kunci : *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin* dan Struktur Modal.

I. LATAR BELAKANG

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana agar dapat menjalankan aktivitas bisnisnya. Oleh karena itu para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur modal dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atau dipenuhi dengan modal asing. Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan juga perlu mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana yang ekonomis guna pemenuhan kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut.

Dengan mengetahui apa dan bagaimana faktor-faktor yang akan mempengaruhi struktur modal perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dapat membantu khususnya pihak manajemen perusahaan yang ada dalam perusahaan tersebut dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana untuk mencapai struktur modal yang optimal dan bagi para investor di pasar modal pada umumnya. Dengan demikian tujuan pihak manajemen perusahaan untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat tercapai.

Penulis beranggapan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal pinjaman. Dimana faktor-faktor tersebut antara lain klasifikasi industri, *tangible asset, liquidity ratio, the market to book ratio* (*invesment opportunity*), resiko perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan (*firm size*) & pertumbuhan (*growth*).

Dari beberapa faktor tersebut penulis mencoba untuk menyederhanakan dan memilih faktor-faktor yang dianggap sangat dominan dalam mempengaruhi perilaku struktur modal. Faktor-faktor yang akan diangkat dalam penelitian ini dalam rangka meneliti pengaruh struktur modal terhadap faktor-faktor tersebut antara lain *current ratio, debt to asset ratio, return on asset* dan *net profit margin*.

Mengingat keputusan pendanaan merupakan keputusan penting yang secara langsung akan menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan hidup dan berkembang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur dan diterjemahkan kedalam karya tulis yang berjudul "**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012".**

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent*) adalah struktur modal (Y).

b. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah *Current Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2), *Return On Asset* (X_3) dan *Net Profit Margin* (X_4).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel terikat (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*independent*) adalah struktur modal (Y). Struktur modal diukur menggunakan *debt to equity ratio* dan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\textit{Debt to equity ratio} = \frac{\textit{Total hutang}}{\textit{Total equitas}}$$

b. Variabel bebas

1) *Current ratio* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\textit{Current ratio} = \frac{\textit{Aktiva lancar}}{\textit{Kewajiban lancar}}$$

2) *Debt to asset ratio* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\textit{Debt to asset ratio} = \frac{\textit{Total hutang}}{\textit{Total aset}}$$

3) *Return on asset* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\textit{Laba setelah pajak}}{\textit{Total aset}}$$

4) *Net profit margin* merupakan perbandingan antara laba bersih (laba sesudah biaya bunga dan pajak) dengan penjualan bersih perusahaan.

$$\textit{Net profit margin} = \frac{\textit{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\textit{Penjualan bersih}}$$

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistik deskriptif*. Teknik *statistik deskriptif* menurut Sugiyono (2010:206) yaitu merinci, menjelaskan dan menggambarkan secara detail dalam bentuk kalimat dari data numerik yang diperoleh dari penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan, kemudian dianalisis dengan menggunakan alat uji statistik regresi linier berganda.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 s/d 2012. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua, karena menggunakan data sekunder, untuk mendapatkan data penelitian ini peneliti melakukan *browsing* di internet pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama lima bulan yaitu terhitung mulai bulan 1 Maret sampai 31 Juli 2014.

D. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 s/d 2012 adalah sebanyak 36 perusahaan. Menurut Riduwan (2011:20) *purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya. Di mana sampel harus memenuhi kriteria yang diajukan yaitu sebagai berikut :

a. Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2009 s/d 2012.

b. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yaitu 2009 s/d 2012.
c. Perusahaan yang selalu memperoleh keuntungan/ laba selama periode 2009 s/d 2012.

Dari kriteria di atas diperoleh hasil seleksi pengambilan sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 2

Kriteria Jumlah Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Jumlah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2009 s/d 2012.	36
2.	Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu 2009 s/d 2012.	(7)
3.	Perusahaan yang tidak selalu mendapatkan keuntungan (rugi) selama periode penelitian.	(6)
	Jumlah sampel perusahaan	23

Sumber: data diolah, 2014

Berdasarkan kriteria tersebut, ada 23 perusahaan yang menjadi sampel dari populasi seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 s/d 2012. Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel seperti terlihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3

Nama Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk,
3	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk,
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk,
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk,
6	MYOR	Mayora Indah Tbk,
7	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk,
8	SKLT	Sekar Laut Tbk,
9	STTP	Siantar Top Tbk,
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co, Tbk,
11	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk,
12	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
13	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk,
14	KLBF	Kalbe Farma Tbk,
15	MERK	Merck Tbk,
16	PYFA	Pyridam Farma Tbk,
17	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk,

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
18	MRAT	Mustika Ratu Tbk,
19	UNVR	Unilever Indonesia Tbk,
20	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk,
21	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
22	GGRM	Gudang Garam Tbk,
23	HMSP	HM Sampoerna Tbk

Sumber :*www.idx.co.id*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

Alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

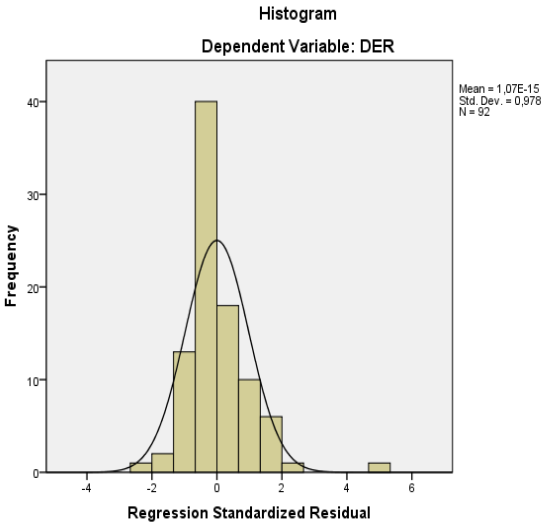

Gambar 2 (a) Hasil Analisis Grafik

Sumber: *Output* SPSS

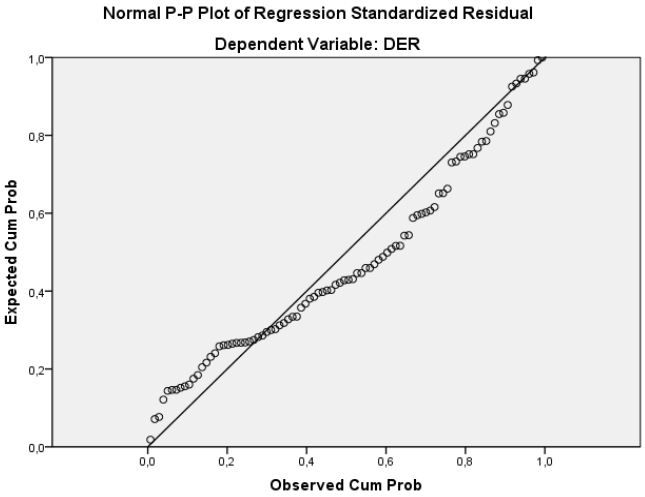

(b) Uji Normalitas Grafik *Normal Probability Plot*

Sumber: *Output* SPSS

b. Analisis statistik

Tabel 4

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,15342793
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		1,194
Asymp. Sig. (2-tailed)		,116

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: *Output* SPSS

c. Multikolinearitas

Tabel 5

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,351	2,852
	DAR	,410	2,438
	ROA	,318	3,148
	NPM	,274	3,646

a. Dependent Variable: DER

Sumber: *Output* SPSS

d. Uji Autokorelasi

Tabel 6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,961[a]	,923	,920	,15692	2,162

a. Predictors: (Constant), NPM, DAR, CR, ROA
b. Dependent Variable: DER

Sumber: *Output* SPSS

e. Uji heterokedatisitas

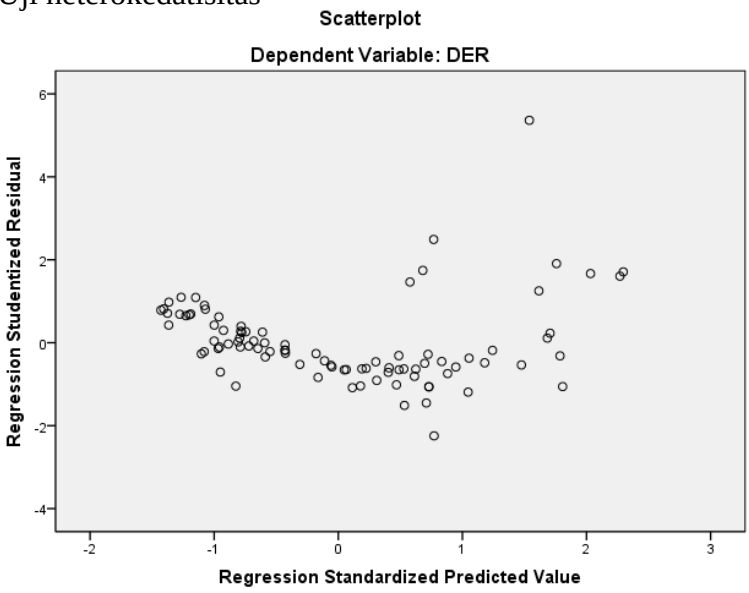

Gambar 3
Grafik *Scatterplot*
Sumber: *Output* SPSS

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Debt to Equity Ratio*
a = konstanta
$b_{1,2,3,4}$ = koefisien regresi variabel
X_1 = *Current Ratio*
X_2 = *Debt to Asset Ratio*
X_3 = *Return On Asset*
X_4 = *Net Profit Margin*
e = standart error

Tabel 7

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,017	,101		-10,044	,000
	CR	,001	,000	,202	4,039	,000
	DAR	4,033	,167	1,122	24,207	,000
	ROA	-,006	,003	-,114	-2,161	,033
	NPM	,014	,005	,150	2,655	,009

a. Dependent Variable: DER

Sumber: *Output* SPSS

3. Koefisien Determinasi

Tabel 8

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,961[a]	,923	,920	,15692	2,162

a. Predictors: (Constant), NPM, DAR, CR, ROA
b. Dependent Variable: DER

Sumber: *Output* SPSS

4. Interpretasi Hasil Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Berikut di bawah ini dijabarkan secara deskriptif interpretasi hasil analisis data.

1) Uji Normalitas

a) Analisis Grafik

Berdasarkan gambar grafik histogram sebaran data tidak melenceng ke kiri ataupun kanan dan tidak keluar kurva dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Pada gambar grafik *normal probability plot* dilihat data telah terdistribusi normal. Ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan data residual yang diolah adalah berdistribusi normal, ini dapat dilihat pada tabel 4 yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,116

angka ini lebih besar dari α = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin* memiliki nilai *Tolerance* masing-masing sebesar 0,351, 0,410, 0,318, 0,274 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 2,852, 2,438, 3,148, 3,646 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi. Menurut Ghozali (2005: 95) tabel *Durbin-Watson test* adalah jika nilai DW hitung lebih besar dari (du) dan kurang dari 4 – 1,752 (4-du) = 2,248 atau dapat dilihat pada Tabel 6 yang menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,752 < 2,162 < 2,248, sehingga dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

4) Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 3 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Ini menunjukkan model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 7 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = -1{,}017 + 0{,}001CR + 4{,}033\ DAR - 0{,}006\ ROA + 0{,}014NPM + e}$$

Persamaan regresi linier berganda pada tabel 7 di atas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

1) Konstanta = - 1,017

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin* bernilai konstan atau tetap (0), maka variabel *Debt to Equity Ratio* mengalami perubahan sebesar - 1,017.

2) Koefisien CR = 0,001

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Debt to Asset Ratio, Return On Asset* dan *Net Profit Margin* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,001.

3) Koefisien DAR = 4,033

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Current Ratio, Return On Asset* dan *Net Profit Margin* konstan atau tetap maka mengakibatkan meningkatnya variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 4,033.

4) Koefisien ROA= - 0,006

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Return On Asset* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Current Ratio, Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,006.

5) Koefisien NPM = 0,014

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset*, konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,014.

c. Uji Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh *Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio* dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan (R^2). Berdasarkan hasil analisis pada tabel 8 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,923 atau 92,3%. Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel independen yakni *Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Return On Asset* dan *Net Profit Margin* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *Debt to Equity Ratio* sedangkan sisanya yaitu 0,077 atau 7,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Uji Hipotesis

Untuk lebih jelasnya, rekapitulasi hasil analisis disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9

Rekapitulasi Hasil Analisis

Jenis Uji	Variabel	Nilai Sign.	Kriteria
Uji t (parsial)	*Current Ratio* (CR)	0.000 < 0.05	CR berpengaruh signifikan terhadap DER.
Uji t (parsial)	*Debt to Asset Ratio* (DAR)	0.000 < 0.05	DAR berpengaruh signifikan terhadap DER.
Uji t (parsial)	*Return On Asset* (ROA)	0.033 < 0.05	ROA berpengaruh signifikan terhadap DER.
Uji t (parsial)	*Net Profit Margin* (NPM)	0.009 < 0.05	NPM berpengaruh signifikan terhadap DER.

Uji F (simultan)	CR, DAR, ROA dan NPM	0.000 < 0.05	CR, DAR, ROA dan NPM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap DER.

Sumber: data diolah, 2014

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Debt Equity Ratio* (DER)

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt Equity Ratio*. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi variabel *Current Ratio* sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt Equity Ratio*.

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid dan perusahaan tersebut bisa dikatakan mampu membayar kewajiban keuangannya tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya. Semakin tinggi nilai *current ratio* juga menunjukkan kemampuan permodalan perusahaan yang baik pula, semakin likuid perusahaan maka perusahaan dapat memperoleh sumber dana eksternal/ pinjaman yang besar pula sehingga tinggi rendahnya nilai *current ratio* akan mempengaruhi DER.

2. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Debt Equity Ratio* (DER)

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* (DER). Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* (DER).

Selain itu rasio DAR adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Tingkat solvabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan solvabel berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya. Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditur bagi perusahaan. Karena terdapat unsur modal didalam aset jadi selain total hutang yang berkaitan DAR dan DER, oleh karena itu DAR mampu mempengaruhi pergerakan dari DER. Tinggi rendahnya

nilai DAR tentu akan berdampak pada jumlah perbandingan hutang perusahaan. Semakin besar modal yang dimiliki perusahaan baik yang berdasarkan sumber eksternal (hutang) ataupun internal (ekuitas/ modal sendiri) maka akan meningkatkan aktiva yang dimiliki, sehingga meningkatnya nilai DAR secara langsung atau tidak akan mempengaruhi meningkatnya nilai DER perusahaan.

3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Debt Equity Ratio* (DER)

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Debt Equity Ratio*. Berdasarkan tabel, diperoleh nilai signifikansi variabel *Return On Asset* sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Debt Equity Ratio*. Ini berarti peningkatan dan penurunan *Return On Asset* akan berpengaruh terhadap *Debt Equity Ratio* (DER) perusahaan.

ROA memberikan pengaruh negatif terhadap *Debt Equity Ratio* (DER) hal ini terjadi dikarenakan artinya semakin tinggi besarnya profitabilitas yang dihasilkan, semakin rendah DER perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan manajemen menurunkan penggunaan hutang ROA yang dihasilkan tinggi, dimana mamajemen memilih pembiayaan dari dalam untuk menambah kebutuhan modalnya. Penggunaan hutang hanya akan dilakukan jika pembiayaan dari dalam tidak mencukupi untuk menutup kebutuhan modal yang diperlukan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2009) pada perusahaan manufaktur di BEI yang menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* (DER).

4. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Debt Equity Ratio* (DER)

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* (DER). Berdasarkan tabel, diperoleh nilai signifikansi variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* (DER).

Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik

yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

5. **Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Debt Equity Ratio* (DER)**

   Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Debt Equity Ratio*. Berdasarkan tabel 9, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Debt Equity Ratio*. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,923 atau 92,3% yang berarti bahwa menjelaskan besar pengaruh variabel independen yakni *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap *Debt Equity Ratio* sangat tinggi. Dari nilai yang tergolong tinggi tersebut, menunjukkan terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,077 atau 7,7% misalnya *return on equity*, ukuran perusahaan, dsb.

D. Simpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Inteligent Guide to Indonesian Capital Market).* Jakarta: Mediasoft Indonesia.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2010. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Hanafi, M. Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Teori Akuntansi*. *Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, Suad. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi kelima*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Kasmir. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lukas, Setia Atmaja. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Ekonisia.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.

Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Riduwan. 2011. *Dasar – dasar Statistika*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Riyanto, Bambang. 2000. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.

Siagian, Dergibson dan Sugiarto. 2000. *Metode Statistika*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Suharli, Michell, 2006. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Ketiga. Malang: Bayu media Publishing.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Exceed.